

ABSTRAK

Nuril Fauqiyah, 2024, *Maqāṣid Al-Qur'ān* dalam Kisah *Aṣḥāb al-Sabt* Perspektif Ibn 'Āsyūr dalam *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*, Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Lizamah Qayyum, M.Th.I.
Kata Kunci: Ibn 'Āsyūr, *Aṣḥāb al-Sabt*, *Maqāṣid Al-Qur'ān*.

Kisah *aṣḥāb al-sabt* menceritakan sekelompok kaum Bani Israil yang melanggar perjanjian dengan Allah. Mereka melanggar perjanjian tersebut dengan tetap melakukan aktivitas duniawi. Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam kitab tafsir *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*? (2) Bagaimana analisis *maqāṣid* Ibn 'Āsyūr tentang kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*?

Penelitian ini menggunakan metode tematik, yakni difokuskan pada tema kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam Al-Qur'an. Dengan pendekatan *maqāṣid al-Qur'ān* Ibn 'Āsyūr, penulis berusaha menggali maksud, tujuan dan hikmah dari ayat-ayat kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Adapun jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*).

Temuan dari penelitian ini adalah; 1) Penafsiran Ibn 'Āsyūr terhadap lafal ayat-ayat tentang kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* adalah dari keseluruhan ayat yang berbicara tentang kisah *aṣḥāb al-sabt* tidak hanya bertujuan sekadar mengisahkan kisah saja, melainkan Ibn 'Āsyūr menyelaraskan dua perjanjian yang dilakukan umat Yahudi. Perjanjian pertama adalah perjanjian dalam menyepakati hari Sabtu sebagai hari untuk beribadah dan tidak melakukan kegiatan apapun. Perjanjian kedua adalah keteguhan mereka dalam memegang ajaran dalam kitab mereka (Taurat) termasuk dalam mengimani kenabian nabi Muhammad saw. Adapun kajian terdahulu yang mengkaji tentang kisah *aṣḥāb al-sabt* tidak jauh perbedaannya dengan hasil penelitian ini, tetapi ada satu hal yang penulis tidak sepakat dengan hasil penelitian Junaedi yang mengatakan bahwa hari Sabtu yang menjadi ujian bagi kaum *aṣḥāb al-sabt*. Sedangkan yang lain tidak ada pertentangan, namun keunggulan penelitian ini adalah dengan menyandingkan kisah *aṣḥāb al-sabt* dengan umat Yahudi yang hidup di masa nabi Muhammad saw. 2) Analisis *maqāṣid al-Qur'ān* Ibn 'Āsyūr terhadap ayat-ayat kisah *aṣḥāb al-sabt* dalam Al-Qur'an mengandung maksud dan pesan moral kepada umat manusia, yakni *pertama*, perbaikan keyakinan dan mentaati setiap kewajiban terutama dalam hal ibadah. *Kedua*, keimanan terkait kemukjizatan Al-Qur'an. *Ketiga*, belajar dari kesalahan umat terdahulu agar tidak jatuh di jurang yang sama dengan kesalahan yang serupa. *Keempat*, manusia wajib menjalankan hukum dengan baik sesuai ajaran Al-Qur'an dan perintah nabi Muhammad saw. *Kelima*, nikmat-nikmat yang akan diperoleh orang-orang yang beriman ketika masuk kedalam surga dan ancaman-ancaman kepada orang-orang yang membangkang dengan balasan siksaan di dalam neraka.